



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 04 Februari 2015

Halaman: 2

Besarkan Hati Para Ketua RT

KRATON -- Para Ketua Rukun Tetangga (RT) maupun Rukun Warga (RW) di Kota Jogja perlu diberikan motivasi serta dukungan moral agar hatinya menjadi besar dan lapang sehingga dalam bertugas melayani warga tidak berkecil hati.

Demikian terungkap dalam Sosialisasi Pemilihan Pengurus Baru Periode 2015-2018. Sosialisasi yang berlangsung di Aula Kantor Kelurahan Patehan Kecamatan Kraton, Senin (2/2) malam, dihadiri narasumber Drs Affandi selaku Kepala Seksi Pemerintahan dan Pembangunan Kecamatan serta Lurah Patehan Drs Sukardi. Adapun peserta merupakan para ketua Rukun Warga dan Rukun Tetangga se-Kelurahan Patehan.

"Secara hukum, kedudukan pengurus (ketua) RT dan RW diatur dalam Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 12 Tahun 2002 dan Peraturan Walikota Nomor 57 Tahun 2014," ungkap Lurah Sukardi.

Dia menegaskan, posisi Ketua RT maupun Ketua RW secara legal sangat kuat. "Kedudukan Bapak-Ibu diatur dalam Perda. Jangan berkecil hati. Sebaliknya berbangga hati karena tidak semua orang bisa melakukan pekerjaan sosial seperti yang dilakukan RT dan RW," ungkapnya.

Sukardi berharap proses pemilihan di wilayah RT dan RW berjalan lancar sesuai rencana dan dapat terpilih ketua RT dan RW yang siap menjadi mitra kelurahan.

Ketua RT 05 RW 01, Darsono, mengakui dalam menjalankan tugas sebagai seorang ketua RT dirinya merasa kadangkala mendapat perlakuan kurang simpatik dari warga apabila usulan atau keinginan warganya tidak terealisasi di tingkat kota. Misalnya, data penerima KMS terjadi perbedaan antara usulan RT dan realisasi penentuan di tingkat Kota Jogja.

"Kami sudah susah payah dari rumah ke rumah menanyakan kondisi sebenarnya warga kami, tetapi ketika menentukan siapa yang berhak menerima manfaatnya, usulan kami tidak dipakai. Ini akan menjadi pertanyaan buat warga. Ada apa dengan pak RT-nya," kata Darsono seraya berharap keakuratan data di tingkat RT hingga tingkat kota perlu diselaraskan.

Menanggapi pertanyaan tersebut, Sukardi mengatakan penentuan penerima bantuan biasanya SKPD terkait memiliki parameter tertentu yang harus dilewati. "Saya berharap para pengurus RT dan RW tetap memberikan masukan serta usulan apabila terjadi perbedaan data atau kondisi riil yang ada di wilayah," pintanya.

Dalam kesempatan itu Drs Affandi mengatakan proses pemilihan pengurus RT dan RW yang baru diawali sosialisasi yang dilaksanakan

2-13 Februari 2015. Pada 15 Februari hingga 7 Maret 2015 digelar pemilihan pengurus RT dan RW di masing-masing wilayah.

Tanggal 8-13 Maret panitia pemilihan harus menyelesaikan berita acara pemilihan pengurus RT dan RW dan menyerahkannya ke kelurahan. Pada 16-31 Maret 2015 dilakukan persiapan dan pelaksanaan pengukuhan Pengurus RT dan RW terpilih di masing-masing kecamatan.

Selanjutnya, pada bulan April akan dibagikan tata naskah dinas untuk RT dan RW terpilih meliputi buku register, blangko pengantar dan cap RT dan RW. Tata naskah dinas akan diserahkan langsung ke kelurahan kemudian didibagikan ke RT dan RW.

Dijadwalkan, tanggal 17 April walikota akan melepas para pengurus lama dan tanggal 30 April 2015 digelar acara perkenalan pengurus RT dan RW terpilih dengan walikota dan wakil walikota. Tanggal 11 Mei-5 Juni akan dilaksanakan penguatan kelembagaan RT dan RW di masing-masing kelurahan. (fir)

Positif

Amat Segera
 Segera

Untuk Ditanggapi
 Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Kraton			
3. Kelurahan Patehan			

Yogyakarta, 04 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005